



Antologi Cerpen: Kumpulan Cerita Pendek Binatang

tantri nelda



Di sebuah hutan yang lebat dan hijau, Bubu si Burung Hantu yang bijak membuka buku besarnya untuk bercerita. Kisah pertama menceritakan tentang Kiki si Kancil cerdik yang membantu teman-temannya menyeberangi sungai dengan aman. Dengan keramahan dan kesabarannya, Kiki membuktikan bahwa kecerdasan paling indah adalah saat digunakan untuk kebaikan bersama.



Kisah kedua membawa kita menemui Milo si Monyet kecil yang sangat suka memetik buah pisang di atas pohon. Dulu Milo tidak suka berbagi, namun setelah melihat temannya kelaparan, ia menyadari indahnya memberi. Kini Milo selalu tersenyum bahagia setiap kali membagi buah-buahan manisnya kepada sesama.



Selanjutnya, ada Ellie si Gajah kecil yang berbadan besar namun memiliki hati yang sangat lembut. Saat seekor anak ayam tersesat di tengah semak-semak, Ellie dengan pelan mengangkatnya menggunakan belalainya. Ellie mengajarkan kita bahwa kekuatan yang besar harus dipakai untuk melindungi yang lebih kecil.



Di tepi sungai yang jernih, Sisi si Semut kecil hampir saja terbawa arus air yang deras. Beruntung, Mami si Burung Merpati terbang cepat dan menjatuhkan sehelai daun sebagai penyelamat. Cerita ini mengingatkan kita bahwa pertolongan tulus akan selalu melahirkan persahabatan yang abadi.



Di padang rumput yang indah, Rara si Kelinci pemalu selalu merasa takut untuk ikut bermain melompat bersama teman-temannya. Namun dengan dukungan hangat dari sahabatnya, Rara memberanikan diri mengambil langkah pertama. Ia sangat gembira karena berhasil mengalahkan rasa takutnya dan menemukan kepercayaan diri.



Kisah keenam menceritakan Ciro si Kucing Orange yang sangat rajin merawat kebersihan diri dan lingkungannya. Setiap pagi, Ciro mandi dan membersihkan taman rumahnya dari dedaunan kering. Teman-temannya menyukai Ciro karena tempat tinggal yang bersih membuat mereka semua sehat dan nyaman.



Di atas pohon beringin yang rindang, Bubu si Burung Hantu mengajarkan para hewan muda cara membaca bintang di malam hari. Pengetahuan Bubu yang luas membuat malam tidak lagi menakutkan bagi anak-anak hewan. Mereka belajar bahwa rasa ingin tahu dan belajar hal baru adalah petualangan yang sangat menyenangkan.



Selanjutnya, mari berkenalan dengan Bruno si Anjing kecil yang sangat setia dan selalu ceria. Bruno selalu menyambut kedatangan sahabat-sahabatnya dengan kibasan ekor penuh kehangatan. Kesetiaan dan ketulusan Bruno membuat suasana di desa hewan selalu dipenuhi kehangatan cinta.



Di lintasan bukit, Tobi si Kura-kura berjalan perlahan namun tidak pernah berhenti melangkah menuju puncak. Meskipun teman-temannya yang lain berlari cepat, Tobi tetap fokus dan tenang tanpa menyerah. Tekad kuat Tobi membuktikan bahwa ketekunan dan kesabaran selalu membuahkan hasil yang indah.



Sebagai penutup cerita, seluruh binatang di hutan berkumpul di bawah langit malam yang bertabur bintang untuk mengadakan pesta persahabatan. Mereka menari, bernyanyi, dan saling berpelukan dengan rasa syukur atas indahnya kebersamaan. Bubu menutup buku ceritanya sambil tersenyum, menyisakan kehangatan di hati setiap anak yang mendengarnya.